



PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

(Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya)



Suhartono | Moh Salimi | Ratna Hidayah | Laksmi Evasufi Widi Fajari
Hesti Lestari | Nur Khothimatun Fitriyah

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

(Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya)

Menawarkan panduan komprehensif untuk pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Buku ini memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek yang penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia, mulai dari teori hingga praktik. Setiap bab dalam buku ini dirancang secara sistematis untuk membantu pendidik memahami dan menerapkan konsep-konsep yang relevan dalam proses pembelajaran.

- Bab I memperkenalkan latar belakang, tujuan, dan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Bab II membahas hakikat dan sejarah Bahasa Indonesia, serta keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- Bab III menguraikan berbagai pendekatan, model, dan metode pembelajaran, seperti pendekatan saintifik dan whole language, serta model CIRC, Think Talk Write, dan Paired Storytelling.
- Bab IV menyoroti aspek penting dalam perencanaan pembelajaran, mencakup komponen-komponen inti serta penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Buku ini juga menguraikan metode khusus untuk meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- Bab V menutup dengan simpulan dan saran untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Buku ini dirancang untuk membantu pendidik mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif dan efektif. Dengan panduan ini, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**
(Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya)

**Suhartono
Moh Salimi
Ratna Hidayah
Laksmi Evasufi Widi Fajari
Hesti Lestari
Nur Khothimatun Fitriyah**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR
(Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya)**

Penulis : Suhartono
Moh Salimi
Ratna Hidayah
Laksmi Evasufi Widi Fajari
Hesti Lestari
Nur Khothimatun Fitriyah

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Fasatakhul Nur Hani

ISBN : 978-623-120-966-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya sehingga penyusunan buku Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya) dapat terselesaikan dengan lancar. Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya) ini merupakan kumpulan sumber pembelajaran berisi pendekatan, model, dan metode yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dan contoh perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dijadikan sumber referensi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Buku ini disusun untuk beberapa tujuan di antaranya: (1) memfasilitasi sekolah untuk memenuhi ragam buku kerja siswa, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia; (2) memberikan alternatif kepada guru terkait ragam buku kerja, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia; (3) memberikan khazanah pengetahuan tentang buku kerja kepada pembaca.

Buku ini memuat informasi tentang Bahasa Indonesia dan Keterampilan Berbahasa Indonesia, pendekatan, model dan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, dan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dari Fase A, B, dan C. Tersusunnya buku kerja ini diharapkan dapat memenuhi asupan intelektual bagi para guru maupun calon guru SD, khususnya mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, terutama guru dan pemakai buku kerja ini, sangat kami harapkan agar menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan buku kerja ini. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberi manfaat dan menambah khazanah ilmu bagi siapa pun pembacanya.

Kebumen, Februari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 BAHASA INDONESIA DAN KETERAMPILAN	
BERBAHASA INDONESIA.....	6
A. Bahasa Indonesia.....	6
B. Aspek Keterampilan Berbahasa.....	11
BAB 3 PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE	
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI	
SEKOLAH DASAR.....	41
A. Pendekatan Pembelajaran.....	41
B. Model Pembelajaran.....	58
C. Metode Pembelajaran.....	75
BAB 4 PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	88
A. Aspek Penting Perencanaan Pembelajaran.....	88
B. Komponen Perencanaan Pembelajaran.....	90
C. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	92
D. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum	
Merdeka.....	96
BAB 5 PENUTUP.....	140
A. Simpulan.....	140
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
GLOSARIUM.....	151
TENTANG PENULIS.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Komunikasi Satu Arah.....	11
Gambar 2. 2 Diagram Komunikasi Dua Arah	12
Gambar 2. 3 Diagram Komunikasi Multiarah	12



**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**
(Konsep, Model, dan Perencanaan Pembelajarannya)

**Suhartono
Moh Salimi
Ratna Hidayah
Laksmi Evasufi Widi Fajari
Hesti Lestari
Nur Khothimatun Fitriyah**



BAB 1 | PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai perpaduan yang harmonis antara kegiatan mengajar dan belajar antara guru dan peserta didik mampu membelajarkan peserta didik aktif dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman, pembentukan sikap, dan keterampilan. Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran terintegrasi yang terbagi menjadi empat komponen keterampilan. Keterampilan dasar dalam berbahasa meliputi aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak yang penggunaannya saling berhubungan dalam berbahasa (Silaswati, Bulan & Hermawan, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pengembangan keterampilan berbahasa pada aspek mendengarkan dan berbicara. Siswa diajak berpartisipasi dalam berbagai aktivitas berkomunikasi, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi situasi komunikatif. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum saat ini dirancang untuk menciptakan siswa yang mampu berkomunikasi secara efektif (Mukhyar, 2016). Penguasaan keterampilan membaca dan menulis juga menjadi fokus utama pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diberikan akses terhadap berbagai jenis teks, termasuk teks sastra dan nonsastra, untuk meningkatkan pemahaman membaca. Dalam hal menulis, kurikulum menekankan pengembangan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, paragraf, dan teks

BAB 2

BAHASA INDONESIA DAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA

A. Bahasa Indonesia

1. Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan suatu hal yang dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain sebagai lawan bicaranya. Menurut Aitchison (2008) bahasa adalah sistem yang terbentuk dari isyarat suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan stuktur yang saling tergantung, kreativitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya. Bahasa sebagai cerminan masyarakat menunjukkan budaya bangsanya yang berkembang dengan baik (Albaburrahim, 2019). Bahasa memiliki peran penting dalam interaksi sosial antarmanusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan yang erat kaitannya dengan budaya masyarakat. Bahasa memiliki karakteristik berupa sistem yang sistematis dan sistemis, sebagai simbol lambang yang arbitrer (mana suka) dan konvensional, bersifat produktif, serta memiliki fungsi dan variasi (Yunus, 2021). Berdasarkan penjelasan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan struktur yang sistematis dan sistemis untuk menyampaikan suatu hal sebagai cerminan budaya untuk berkomunikasi antarmasyarakat.

BAB

3

PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

A. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah cara memulai sesuatu. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa adalah seperangkat asumsi tentang hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan proses belajar bahasa (Viora, dkk., 2021). Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yakni pendekatan yang berpusat pada pendidik dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Djalal, 2017). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik merupakan pendekatan yang dipandang lebih mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

Salah satu pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik. Hosnan (Bermawi & Fauziyah, 2016) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan

BAB 4

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Aspek Penting Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu perencanaan pembelajaran yang baik untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berdasarkan beberapa referensi seperti Sukirlan & Aminah (2019), Setyosari (2009), Chaer (2009), Mukhyar (2016), Mukhyar (2016) dan Kadarisman, Djatmika & Sumintono (2018), didapatkan beberapa poin penting terkait perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

1. Pemahaman Terhadap Kurikulum

Perencanaan pembelajaran harus dimulai dengan pemahaman yang mendalam terhadap kurikulum yang berlaku. Guru perlu memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini menjadi landasan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan relevan.

2. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Penting untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa dalam perencanaan pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, tingkat pemahaman, dan latar belakang budaya. Dengan memahami keberagaman ini, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu dan mengakomodasi perbedaan siswa.

BAB

5

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran Berbahasa Indonesia adalah suatu proses membelajarkan peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
2. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: model *whole language*, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), dan *paired storytelling*.
3. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menyimak, yaitu: (1) simak-ucap, (2) simak-tulis, (3) simak-kerjakan, (4) simak-terka, (5) simak-berantai, (6) menyelesaikan cerita, dan (7) menemukan benda.
4. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara, yaitu: (1) metode ulang ucap, (2) metode lihat ucap, (3) memerikan, (4) menjawab pertanyaan, (5) bertanya, (6) pertanyaan menggali, (7) reka cerita gambar, (8) bercerita, (9) melaporkan, (10) bermain peran, (11) melanjutkan, (12) menceritakan kembali, (13) parafrase, dan (14) wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I., Amin, A., & Arini, W. (2019). Penerapan Pendekatan Scientific Terhadap Aktivitas Belajar Fisika Siswa kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(2): 121-129.
- Aini, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3): 5840-5849.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637-643.
- Aitchison, J. (2008). *Linguistics*. London: Hodder Headline.
- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik*. Malang: Madza Media.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal Paud*. 3, (1), 35-44.
- Alwasilah, A. (2007). Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat.
- Anna, H. (2016). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(2), 74-91.
- Aprianita, R. (2015). *Menerapkan Pendekatan Saintifik yang Berorientasi pada Kemampuan Metakognisi dan Keterampilan Sosial Merancang Pembelajaran Matematika untuk Siswa Cerdas Istimewa*. Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2015.
- Azhar. (2018). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pionir*, 130 : 29-50.

- Azizaturrohmah, Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2): 5012-5022.
- Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2016). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di sekolah dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 63-71.
- Chaer, A. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Dharma, I.M.A., Sururuddin, M., Putrayasa, I.B., & Sudiana, I.N. (2023). Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1): 229-240.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Sabilarrasyad*, 2(1), 31-52.
- Efendi, Muhammad. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar ke Arah Pemahaman KBK, KTSP, dan SBI*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
- Febyani, R., Lyesmana, D., & Nurasih, I. (2019). Penerapan Model Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda*, 2(2): 71-81.
- Halimah. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sd/Mi. *Jurnal Auladuna*, 1(1): 27-35.
- Harjasujana, A.S., & Mulyati, Y. (1996). *Membaca 2*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Hartati, T. (2006). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. Artikel. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hymes, D. (1974). *Dell Hyme's SPEAKING Modul*, (Online), (<http://http://www.cios.org/encyclopedia/ethnography/index.htm>), diakses 18 Oktober 2023.
- Kadarisman, A. E., Djatmika & Sumintono. (2018). *Panduan Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kondoalumang, S.O., Rindengan, M.E., & Sumilat, J.M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2): 2710-2716.
- Kurniasih. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusnindra, H. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Bara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1): 75-81.
- Linggasari, E. & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, 8(1), 40-62.
- Maryani, dkk. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran. *Jurnal Derivat*, 7(2), 65-74.

- Maulana, dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi ke-2)*. Bandung: UPI Sumedang Press.
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346.
- Mistendeni. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal SHEs: Conference Series*, 3(3): 1913-1918.
- Mukhyar. (2016). *Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia: Pendekatan Tematik Terpadu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur, M. (2011). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurmalasari, W. (2022). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 132-155. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>
- Prabandari, C. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Kompetensi Dasar Teknologi Transportasi Menggunakan Metode Pembelajaran Paired Storytelling Dengan Media Audio Visual Siswa Kelas Viii-C Slb Negeri Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Rehabilitasi Dan Remediasi*, 24(1), 4-5.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3): 662-672.
- Retno, D.R. dkk. (2012). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Press.

- Rufi'i. (2012). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Press.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rustiyarso dan Wijaya, T. (2020). *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edumaspul*, 5(2): 250-262.
- Sari, N.K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC) sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*, 4(3): 307-314.
- Sayuti, S. A. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Milenial*. Malang: Literasi Nusantara.
- Setyosari, P. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silaswati, D., Bulan, D. R., & Hermawan, D. (2019). Model Pembelajaran Apresiasi Kajian Sastra Terpadu untuk Penguasaan Empat Aspek Keterampilan Berbahasa. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 26-39.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. London: Allymand Bacon.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sukma, E., Ramadhan, S., Aldiyah, M. P., & Sihes, A. J. (2024). Challenges in Implementing Indonesian Language Teaching Materials in Elementary Schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 16(2), 225–237. Retrieved from <https://www.iejee.com/index.php/IEJEE/article/view/2097>
- Sumadi. (2010). Penilaian Hasil Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan Pendekatan Komunikatif. Malang: *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2010, No. 2.
- Suryani, I. (2015). Memilih Metode Yang Tepat dalam Pembelajaran Mendengarkan (Menyimak) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB, 292-300.
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, 2(1): 1-11.
- Tarigan, H. G. (1985). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H.B. dan Muhamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Viora, D., dkk. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9379-9386.
- Weir, C. (1990). *Communicative Language Testing*. New York: Prentice Hall.
- Wijayanto, P.N., Rukayah., & Budiarto, T. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2): 18-23.

Willis, J. 2004. *A Framework for Task-Based Learning*. Edinburgh:
Longman.

Yunus. M. (2021). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Banten:
Universitas Terbuka.

GLOSARIUM

Intrinsik	:	Sesuatu yang terkandung di dalamnya
Kata kerja	:	Jenis kata yang memperlihatkan adanya suatu tindakan atau perbuatan
Kok	:	Bola yang digunakan dalam olahraga bulu tangkis
Konstitusional	:	Sesuai dengan ketentuan konstitusi (Undang-Undang Dasar)
Kultur	:	Keseluruhan perilaku manusia yang diturunkan dalam kelompok masyarakatnya
Majas	:	Gaya bahasa untuk mendapatkan suasana dalam sebuah kalimat agar semakin hidup
Majas	:	Gaya bahasa yang memperbandingkan benda atau objek tak hidup seolah-olah memiliki sifat seperti makhluk hidup atau manusia
Personifikasi	:	
Mimik	:	Gerak atau ekspresi wajah, terutama gerak-gerak otot-otot wajah yang tampak jelas
Modernisasi	:	Proses atau usaha memodernisasi; pembaharuan dalam segala bidang untuk menjadikan sesuatu yang lebih modern
Nama tempat	:	Menunjukkan suatu tempat tertentu
Portofolio	:	Kumpulan karya atau produk yang mencerminkan kemampuan, prestasi, atau hasil kerja seseorang atau suatu lembaga
Teks aural	:	Suatu teks yang dibacakan
Unsur	:	Bagian berupa komponen kecil dari suatu hal (dari suatu teks)

TENTANG PENULIS

Suhartono merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Negeri Semarang, pendidikan magister di Universitas Negeri Yogyakarta, dan pendidikan doktor di Universitas Sebelas Maret. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

Moh Salimi merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan pendidikan magister di Universitas Pendidikan Indonesia, dan pendidikan doktor di Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar.

Ratna Hidayah merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan pendidikan magister di Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar.

Laksmi Evasufi Widi Fajari merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan pendidikan magister di Universitas Sebelas Maret. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar.

Hesti Lestari merupakan Alumni Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Aktif dalam kegiatan pendidikan dan kemasyarakatan. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

Nur Khothimatun Fitriyah merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Aktif dalam kegiatan pendidikan dan kemasyarakatan. Saat ini sedang menempuh tugas akhir Skripsi.